

Nama : Alya Syafira
 NPM : 2013053126
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Semester / Kelas : 3 / D

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan
 Dosen : Dra. Nelly Astuti, M. Pd
 Muhisom, M. Pd. I

Soal Pilihan Ganda

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Soal Essay

1. Cara pendidikan dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif adalah utamanya dalam meningkatkan efisiensi kerja hal yang paling penting adalah meningkatkan kemampuan profesional dan memperbaiki kualitas kepribadian guru. Upaya yang dapat dilakukan ditunjukkan dalam kegiatan-kegiatan seperti berikut, yaitu:
 - a. Interaksi kolektifitas di antara guru-guru,
 - b. Pemahaman proses-proses kognitif dalam penyelenggaraan pengajaran,
 - c. Penguasaan struktur pengetahuan mata pelajaran,
 - d. Memiliki pemahaman dan penghayatan terhadap nilai, keyakinan, dan standar,
 - e. Keterampilan mengajar dan pengetahuan bagaimana siswa belajar
 - f. Mengikuti penataran, penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyelenggarakan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang masing-masing.
 - g. Mengadakan kunjungan ke sekolah lain (studi komperatif) dalam rangka menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran, dan informasi untuk kemajuan sekolah.



2. Cara lembaga pendidikan untuk tetap bisa menyukupi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas baik sarana maupun prasarana yang jauh dari kata cukup, yaitu melalui mencari solusi alternatif dengan melakukan manajemen sarana dan prasarana yang baik yang meliputi:
- a. Perencanaan, adalah keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi, sewa atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan.
 - b. Pengadaan, kegiatan untuk menyediakan semua keperluan yang diperlukan untuk pelaksanaan dalam mencapai tujuan pendidikan.
 - c. Inventarisasi, kegiatan pengurusan, pengaturan, pencatatan, serta penyusunan daftar barang milik sekolah kedalam daftar inventaris secara teratur dan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - d. Penyimpanan, hal yang perlu diperhatikan yaitu aspek fisik dan administratif.
 - e. Penataan barang.
 - f. Penggunaan sarana dan prasarana.
 - g. Pemeliharaan, yaitu sarana dan prasarana digunakan harus dipelihara agar tidak rusak.
 - h. Penghapusan, yaitu kegiatan meniadakan sarana dan prasarana yang dianggap sudah tidak mempunyai nilai guna atau tidak berfungsi lagi atau biaya pemeliharaan sudah terlalu mahal.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan :

- 1) Terorganisirnya koordinasi antara pemerintah pusat dengan daerah, bahkan hingga daerah terpeci sehingga komunikasi tersebut berjalan dengan baik.
 - 2) Menaikkan cost (harga), menaikkan harga yang dimaksud adalah meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang berupa fisik maupun non fisik.
3. Menurut saya, kendala dalam proses pencapaian tujuan dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar dapat diselesaikan dengan cara:
- a. Memberdayakan komite sekolah / majelis madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah,
 - b. Mengkoordinasikan dan membuat jaringan kerja (akser) ke dalam siklus kegiatan pemerintahan dan pembangunan pada bidang pendidikan dengan unsur pemerintahan atau instansi terkait lainnya.
 - c. mendayagarkan tenaga kependidikan, pejabat-pejabat di tingkat kecamatan, dan unsur komite sekolah tentang manajemen berbasis sekolah, serta peran masyarakat
 - d. mengadakan pelatihan dan pendampingan sistematis pada unsur-unsur manajemen

sekolah.

- e. melakukan supervisi dan monitoring secara sistematis dan konsisten
- f. mengelola kegiatan yang bersifat bantuan langsung dengan membentuk tim yang bersifat khusus untuk mengawasi sekaligus melakukan dukungan dan pengawasan terhadap tim.

4. Pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah adalah tanggung jawab bersama setiap orang maupun warga sekolah yang ada didalamnya. Pemeliharaan ini dilakukan terus menerus tanpa siapa yang memakainya, karena semua adalah milik bersama jadi tidak ada yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan tersebut. Untuk mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu dengan berkoordinasi dengan peserta didik tersebut jika dirasa kerusakan yang dibuat peserta didik memerlukan biaya yang banyak atau sangat merugikan sekolah. Selain itu, berkoordinasi dengan komite sekolah atau pun instansi terkait untuk mencari jalan keluarnya.

5. Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah adalah

- 1.) kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional yang dilakukan secara tidak merata
- 2.) penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik
- 3.) Peran serta masyarakat, khususnya orang tua yang masih sangat minim
- 4.) Penyusunan visi misi yang tidak baik
- 5.) Kepemimpinan yang tidak efektif dan staff yang kurang berkualitas
- 6.) Sistem pembelajaran yang tidak aktif dan kreatif
- 7.) Manajemen yang buruk.